

STUDI TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR TENTANG EFEK SAMPING PIL KB KOMBINASI

Dianita Primihastuti¹, Shinta Wurdiana Rhomadhona², Intiyaswati³

^{1,2,3}Prodi D III Kebidanan STIKes William Booth. Jl.Cimanuk No.20 Surabaya

Email : nita63186@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga berencana adalah suatu program pemerintah untuk menjarangkan/mencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan alat kontrasepsi. pil KB, yaitu kontrasepsi yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesteron dengan cara minum pil setiap hari secara teratur. Selama ini masalah yang dihadapi para pengguna pil KB adalah efek samping pada masa adaptasi. Efek samping tersebut meliputi mual, perdarahan bercak, pusing, nyeri payudara, berat badan naik, amenorea, dan penurunan gairah seks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan akseptor tentang efek samping pil KB Kombinasi. Berdasarkan tujuan penulis, desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif. Populasi penelitiannya adalah akseptor pil KB Kombinasi di PMB Any Iswahyuni, Amd. Keb Demak Surabaya pada tanggal 1-14 April 2023 sebanyak 32 akseptor. Sampel yang diambil dengan cara purposive sampling sebanyak 30 akseptor. Dari hasil penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan akseptor tentang efek samping pil KB Kombinasi di PMB Any Iswahyuni, Amd. Keb yaitu 3 akseptor (10%) berpengetahuan baik, 7 akseptor (23%) berpengetahuan cukup dan 20 akseptor (67%) berpengetahuan kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan akseptor tentang efek samping pil KB Kombinasi di PMB Any Iswahyuni, Amd. Keb yang terbanyak adalah kurang. Dengan demikian diharapkan tenaga Kesehatan meningkatkan upaya-upaya untuk menambah pengetahuan akseptor pil KB Kombinasi di PMB Any Iswahyuni, Amd. Keb.

Kata kunci : *Pengetahuan, Akseptor, Efek samping pil KB Kombinasi.*

ABSTRACT

KB is a program of government for a planing children and distance of pregnant by using a contraception. One of contraception form is tablet that it uses for avoid the pregnancy, contain hormon estrogen and progesteron by consuming the tablet every on time day. During of this moment. The problem of the user of tablet contraseption is the negative impact in time adaption. The negative impact such as vomit, spotting of blood, dizzy, paint full in breast, the weight up, amenorea, and less of sexes. The propose of this research is knowing the knowledge acceptor level about the negative impact of tablet contraseption. Combine is PMB Midwife Mrs.Any Iswahyuni Demak Surabaya City. According the propose of the writing , design of research is using descriptive design. The population of the research is acceptor of contraception combine in PMB Midwife Mrs.Any Iswahyuni Demak Surabaya City in 1st 14th April 2023 as much as 30 acceptor. The result of this research, was getting the knowledge acceptor level about the negative impact of tablet contraseption combine in PMB Midwife Mrs.Any Iswahyuni Demak Surabaya that are 3 acceptor (10%) good knowledge, 7 acceptor (23%) average knowledge and 20 acceptor (67%)

less knowledge, until I get the conclusion that knowledge acceptor about the negative impact of tablet contraception combine PMB Midwife Mrs.Any Iswahyuni Demak Surabaya, the most of survey is less. Hopefully the midwifery could increase the knowledge of acceptor tablet of contraception combine is PMB Midwife Mrs.Any Iswahyuni Demak Surabaya.

Keywords : *Knowledge, Acceptor, Side effect of tablet combine.*

I. PENDAHULUAN

Keluarga berencana adalah suatu program pemerintah untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan alat kontrasepsi. Kontrasepsi merupakan alat untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen (Wiknjosastro, 2005). Dari jumlah kontrasepsi hormonal yang paling banyak digunakan 85 % adalah pil KB, sisanya 15 % ada implant dan suntik. Begitu juga dinegara maju metode kontrasepsi yang paling populer adalah kontrasepsi oral dan dinegara berkembang kontrasepsi oral digunakan oleh 16% akseptor KB (Anna Glasier, 2005). Pil KB, yaitu kontrasepsi yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesteron dengan cara minum pil setiap hari secara teratur (Menurut WHO, 2004).

Selama ini masalah yang dihadapi para pengguna pil KB adalah efek samping pada masa adaptasi. Efek samping tersebut meliputi mual, perdarahan bercak atau perdarahan sela, pusing, nyeri payudara, berat badan naik, amenorea, dan penurunan gairah seks (Saifuddin, 2003). Menurut data BKKBN Provinsi Jawa Timur, sekitar 30% peserta pil KB mengeluh tentang efek samping pemakaian pil KB, misalnya seperti peningkatan berat badan, payudara menjadi tegang dan sakit, rasa penuh di bagian perut bawah, hiperpigmentasi di wajah, banyak jerawat, pendarahan spotting, penurunan libido, perubahan suasana hati, dan sakit kepala (Maya, 2008).

Namun pada kenyataannya data di PMB Ny.Any Iswahyuni, Amd Keb. Demak Surabaya, pada studi pendahuluan yang di laksanakan pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 14 April 2013 ditemukan, dari 16 akseptor pemakai alat kontrasepsi pil KB Kombinasi didapatkan 4 orang (25%) mengalami perdarahan tidak teratur, 5 orang (31,2%) mengalami mual-mual, 4 orang (25%) mengalami peningkatan berat badan, 3 orang (18,8%) tidak ada keluhan. Dan hasil dari wawancara peneliti di PMB Ny.Any Iswahyuni, Amd Keb. Demak Surabaya didapatkan 10 akseptor (62,5%) tidak tahu tentang efek samping, dan 6 akseptor (37,5%) tahu tentang efek samping pil KB Kombinasi. Berdasarkan data awal tersebut membuktikan bahwa fenomena ditempat penelitian masih banyak terdapat ibu yang mempunyai pengetahuan kurang tentang efek samping pil KB Kombinasi.

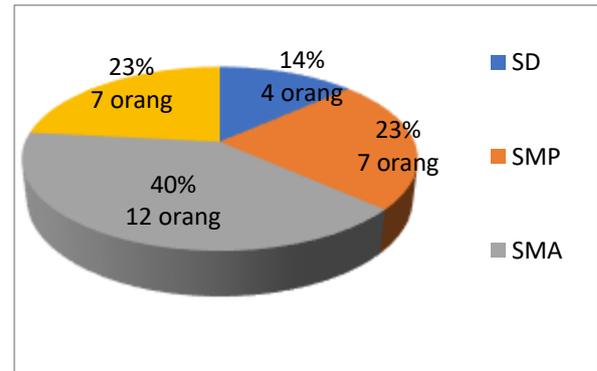
Maka dari itu solusi yang diberikan oleh petugas kesehatan sebagai pelopor KB dimasyarakat adalah memberikan informasi yang efektif kepada akseptor pil KB sehingga kemungkinan terjadinya efek samping dan kegagalan akan berkurang, atau dengan memberikan penyuluhan tentang KB pil Kombinasi tersebut kepada masyarakat dan pasangan usia subur di PMB Ny.Any Iswahyuni, Amd Keb. Demak Surabaya (Saifuddin, 2006). Berdasarkan kenyataan yang ada maka alasan penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Tingkat Pengetahuan Akseptor Tentang efek samping pil KB Kombinasi di PMB Ny.Any Iswahyuni, Amd Keb. Demak Surabaya”.

II. METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif. Populasi penelitiannya adalah akseptor pil KB Kombinasi di PMB Any Iswahyuni, Amd. Keb Demak Surabaya pada tanggal 1-14 April 2023 sebanyak 32 akseptor. Sampel yang diambil dengan cara purposive sampling sebanyak 30 akseptor. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu 1. Akseptor yang sudah pernah ber-KB. 2. Akseptor yang bersedia menjadi responden. 3. Usia responden > 20-40 tahun. 4. Akseptor yang bisa membaca dan menulis. Kriteria Eksklusinya yaitu karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan/tidak layak untuk diteliti menjadi sampel/akseptor KB pil Kombinasi. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah kuesioner yang akan diisi oleh responden jenis daftar pertanyaan kuesioner untuk menggali fakta dan pendapat mengenai apa yang diketahui responden dengan bentuk pertanyaan tertutup untuk memudahkan peneliti mentabulasi data atau mengolah data dengan menggunakan pertanyaan tertutup (multiple choice). Hasil jawaban kuesioner lalu diberi kode tertentu (Notoatmodjo, 1993).

III. HASIL

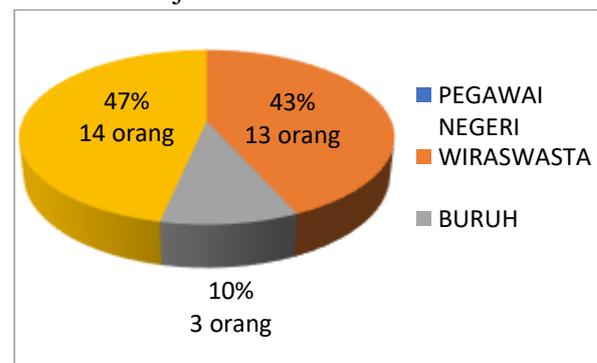
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar 1 Diagram Pie Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa responden yang paling banyak berpendidikan SMA yaitu 12 orang (40%).

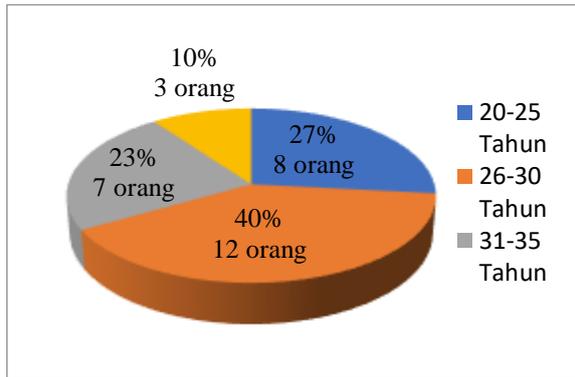
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.



Gambar 2 Diagram Pie Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa responden yang paling banyak tidak bekerja yaitu 14 orang (47%).

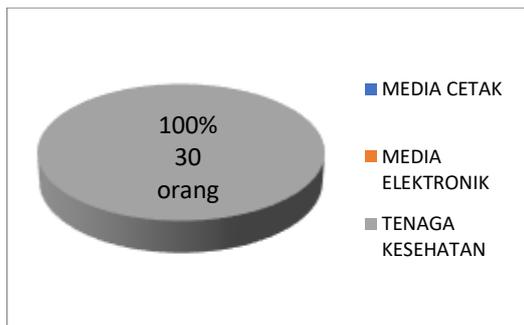
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 3 Diagram Pie Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa yang paling banyak responden berusia 26 – 30 tahun yaitu 12 orang (40%).

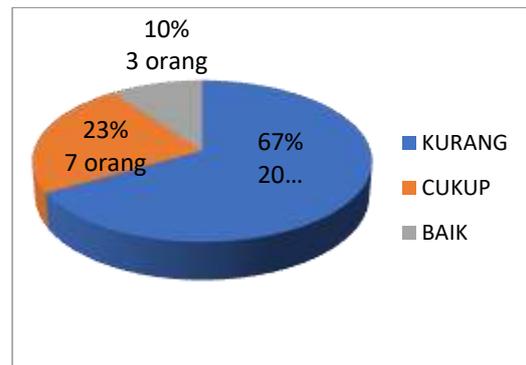
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi.



Gambar 4 Diagram Pie Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sumber informasi yang diperoleh responden seluruhnya dari tenaga kesehatan sebanyak 30 orang (100%).

5. Data Khusus Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.



Gambar 5 Diagram Pie Data Khusus Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang efek samping Pil KB yaitu 20 orang (67%).

IV. PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai studi tingkat pengetahuan akseptor tentang efek samping Pil KB Kombinasi. Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui bahwa pengetahuan akseptor tentang efek samping pil KB Kombinasi sebagian besar adalah kurang yaitu 20 orang (67%). Menurut Notoatmojo (2003), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengideraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, usia, sumber informasi. Dalam hal ini faktor-faktor tersebut tidak selalu mutlak dapat

mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena setiap individu memiliki kemampuan menerima informasi, pengalaman yang berbeda, dan kesempatan yang tidak sama. Melihat antara teori dan fakta ada saling keterkaitan faktor yang berpengaruh hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang bisa kurang jika orang tersebut terpengaruh terhadap empat faktor tersebut.

Berdasarkan gambar 1 tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan terbanyak SMA yaitu sebanyak 12 orang (40%) responden. Menurut Notoatmojo (2003) tingkat pendidikan merupakan upaya yang memberikan pengetahuan sehingga terjadi perbedaan perilaku positif yang meningkat. Dalam hal ini akseptor yang memiliki tingkat pendidikan SMA dapat lebih memahami dan mendapat informasi tentang efek samping pil KB Kombinasi meskipun hal ini tidak diajarkan dalam pendidikan formal namun umumnya akseptor yang memiliki pendidikan SMA lebih sadar akan pentingnya pengetahuan tentang efek samping pil KB Kombinasi.

Berdasarkan gambar 2 tentang karakteristik berdasarkan pekerjaan didapatkan terbanyak adalah akseptor

tidak bekerja yaitu sebesar 14 orang (47%) responden. Menurut Notoatmojo (2003) mengatakan bahwa keadaan ekonomi yang relative mencukupi akan menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan. Dari hasil penelitian responden ibu rumah tangga, keadaan inilah yang menjadi penyebab kurangnya penghasilan akseptor, sehingga tidak mendukung untuk memperoleh fasilitas dalam mendapatkan pengetahuan yang cukup, karena seseorang yang mempunyai lapangan pekerjaan yang luas dan penghasilan yang cukup maka segala sesuatu yang diperlukan dalam hal memperoleh pengetahuan dan fasilitas yang diperlukan dalam hidup sehari-hari dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan gambar 3 tentang karakteristik berdasarkan usia didapatkan data dari 12 orang (40%) dengan kurun usia 26-30 tahun mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang efek samping pil KB. Menurut Nursalam (2003) mengungkapkan bahwa semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih dalam berfikir dan bekerja, memang pada usia tersebut proses berfikir seseorang masih sangat baik, sehingga pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang

akan benar-benar menjadi pengetahuan yang benar-benar bermanfaat, namun disisi lain makin muda umur seseorang memang semakin sedikit pengalaman yang didapat tetapi tidak semuanya dapat diproses dalam pikiran dengan baik, sebab pada usia tertentu seseorang mengalami penurunan kemampuan dalam mencerna informasi yang diterima sehingga mempengaruhi pengetahuan seseorang karena semakin muda usia seseorang belum mengalami kematangan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia dimana pada usia tertentu seseorang mengalami penurunan kemampuan dalam menerima informasi yang diterima, semakin baik seseorang menerima informasi maka semakin baik pula tingkat pengetahuan. Tetapi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa usia 26-30 tahun berpengetahuan kurang. Hal ini dapat dikarenakan mereka malas atau kurang suka mengikuti penyuluhan kesehatan, kurang suka membaca majalah atau buku kesehatan serta kurang berpengalaman.

Berdasarkan gambar 4 tentang karakteristik berdasarkan sumber informasi dapat diketahui bahwa keseluruhan sumber informasi yang

diperoleh responden adalah tenaga kesehatan sebanyak 100%. Menurut Notoatmodjo (2003), informasi adalah seorang yang mempunyai sumber informasi lebih banyak akan memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Informasi adalah pengetahuan tentang efek samping Pil KB lebih banyak diperoleh melalui pendidikan media cetak, media elektronik, tenaga kesehatan. Seseorang yang menganggap informasi itu penting maka seseorang akan mencari informasi dari berbagai sumber. Apabila dia memperhatikan hal tersebut maka akan menjadi lebih baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan akseptor pil KB Kombinasi memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu 20 orang (67%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Anna Glasier, Ailsa Gebbie. 2006. *Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Ari Sulistyawati.2011.Pelayanan Keluarga Berencana, Salemba Medika,Jakarta.
- Hartanto, Hanafi.2004. Keluarga Berencana dan kontrasepsi, Pustaka Sinar Harapan.Jakarta.
- Manuaba, Ida Bagus Gde.2007. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan.Jakarta : EGC.
- Manuaba, Ide Bagus Gede.2008.Memahami kesehatan reproduksi wanita.Jakarta:PT Arlan.
- Maya. 2008.Pilah Pilih Pil KB <http://wap.koran tempo.com/>
- Mochtar, Rustam.1998. Sinopsis Obstetri Jilid 2.Jakarta : EGC.
- Notoadmodjo, Soekidjo.2003,.Ilmu kesehatan masyarakat, Rineka Cipta :Jakarta.
- Nursalam, Siti priani.2003.Metodologi riset keperawatan.CV Agung Satu.Jakarta.
- Pita Wulansari, Huriawati Hartanto, 2006. Ragam Metode Kontrasepsi. Jakarta :EGC.
- Prawirohardjo, Sarwono.2007.Ilmu Kebidanan.Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Sarwono, 2006.Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Tama.
- Saifudin, 2004.Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Winjosastro, 2005., 2005. Ilmu Kebidanan. Jakarta : YBP – SP.
- WHO, 2004.2007.Ilmu Kebidanan.Jakarta : Yayasan Bina Pustaka